

Demiakini, ketika Nabi saw. melihat para sahabatnya sibuk berdo'a, beliau bersabda hingga mereka selesai pipi beliau dan berkata, "Agaklah kalian dipertanyakan untuk ini. Kalian menganggap sebagai isi Kitabullah dengan yang lain. Perhatikan apa yang Allah perintahkan pada kalian berkenaan, sedangkan yang dilarang kalian tinggalkan." Ini merupakan peringatan terhadap manusia yang benar. Lengkapnya, hal itu kami jelaskan dalam buku Qawaid al-Aqwa'id.

Sumber : [http://www.zuhairilainy.blogspot.com](#) Baca juga Artikel lainnya di web kesayangan kita itu. Jangan lupa klik link langganannya, dan klik link sharenya ke media mana untuk berbagi ilmu kepada teman teman kita lainnya. Terimakasih sebelumnya.

bab 4. © Permulaan Hidayah ©

menunjukkan bagian-bagian agar tulisan menjadi lengkap dan cukup. Allah tempat meminta pertolongan.

📌Sumber: <https://izhuul-islami.blogspot.com> Baca juga Artikel lainnya di web sayasayangkita itu. Jangan lupa klik link langganannya, dan klik link sharenya ke media sosial kamu untuk berbagi ilmu kepada teman teman kita lainnya. Terimakasih sebelumnya.

web kesayangan kita itu. Jangan lupa klik link langganannya, dan klik link sharenya ke media sosial kamu untuk berbagi ilmu kepada teman teman kita lainnya. Terimakasih sebelumnya.

Sebab, menyalaхи janji merupakan salah satu dari tanda-tanda nifak dan buruknya akhlak. Nabi Saw. bersabda, "Ada tiga hal, yang jika ada di antara kalian yang jatuh ke dalamnya maka ia termasuk munafik, walaupun ia puasa dan salat. Yaitu, jika berbicara ia berdusta, jika berjanji ia mengingkari, dan

3. Ketiga : ghibah (menggunjing). Peliharaan lidahmu dari menggunjing orang. Dalam Islam, orang yang melakukan perbuatan tersebut ialah hawayat daripada tiga puluh orang pezina. Begitulah yang terdapat dalam riwayat. Maka ghibah adalah memburikan seseorang dengan sesuatu yang ia benci jika ia mendengarnya. Jika hai itu engkau lakukan, maka engkau adalah orang yang telah melakukan ghibah dan anaysa, walaupun engkau berkata benar.

Tapi, jika engkau benar-benar bermaksud mendakwanya, maka berdoalah secara rahasia jika engkau merasa bingung dengan perbuatannya. Dengan demikian, jastah bahwa engkau tak ingin membuka rahasia dan abnya. Kalau engkau menyampaikan dukamu karena abnya, berarti engkau sedang membuka abnya. Cukuplah firman Allah Swt. ini mengalihlangu dari ghib, "Jangan sebagian kalian mengungkap sebagian yang lain. Apakah salah seorang di antara kalian sedang memakan daging saudaranya yang sudah mati. Pasti kalian tidak menyukainya" (Q.S. al-Hujurat: 12).

Jika engkau menyadari hal itu, ketahuilah bahwa ketidakberdayaan seseorang untuk menghindari apa yang kau nisbatkan padanya sama seperti ketidakberdayaannya. Sebagaimana engkau tidak suka jika bajekannya disebarkan, is juga demikian. Apabila engkau mau menutupi alibnya, rancaya Allah akan menutupi alimu. Tapi apabila engkau membuka alibnya, Allah akan jadikan idah-idah yang tajam mencabik-cabik keahmahanmu di dunia, lalu Allah akan membuka alimu di akhirat di hadapan para makhlukNya pada hari kiamat.

Tapi, apabila engkau melihat dirimu dengan pandangan ridha, hal itu merupakan puncak kebodohan. Selanjutnya, jika sangkaamu memang benar, bersyukurlah pada Allah Swt. Jangan malah engkau rusak dengan meniscayakan dan menghancurkan kehormatan mereka. Sebab, hal itu merupakan aib yang paling besar.

Jangan sampai engkau tertipu oleh setan yang berkata padamu, "Tampilkanlah yang benar, jangan berpaki lemah!" Sebab, setan selalu akan menjerumuskan orang menuju kepada keburukan dalam bentuk kebaikan. Jangan sampai engkau menjadi buhan tertawan setan sehingga dia mengejekmu. Menampilkan kebenaran kepada mereka yang mau memimernya adalah suatu kebaikan. Tetapi hal itu harus dilakukan dengan cara memberikan nasihat secara rahasia bukan dengan cara mendebat.

Sebab, para ulama su' tersebut mengatakan padanya bahwa berdebat merupakan sesuatu yang mulia dan mampu berakadisi merupakan satu kebanggaan. Oleh karena itu, hindarilah mereka sebagaimana engkau menghindari dari singa. Katahullah, perdebatan merupakan sebab datangnya muka Allah dan muka makhluk-Nya.

Jika engkau ingin membuktikan bahwa membanggakan diri tak membuat manusia bertambah hormat padamu, lihatlah pada para kerabatmu manakala mereka membanggakan kemuliaan, kedudukan, dan harta mereka sendiri, bagaimana hatimu membenci mereka dan muak atas tabiat mereka. Lalu engkau menela mereka di belakang mereka. Jadi sadarilah bahwa mereka juga bersikap demikian ketika engkau mulai membanggakan diri. Di dalam hatinya, mereka mencemooh dan hal itu akan mereka ungkapkan ketika mereka tidak berada di hadapannya.

Bahkan, walaupun engkau tidak mencala iblis sepanjang hidupmu dan engkau melakukannya, engkau tetap tak akan difanya bintang hali tu serta ta akan dituntut karenanya pada hari kiamat. Tapi, jika engkau mencala salah satu makhluk Allah Swt, baru engkau akan dituntut. Jangan engkau mencera sesuatu pun dari makhluk Allah Swt. Nabi Saw, sendiri sama sekali tidak pernah mencera makanan yang tidak enak. Jika beliau bersenda dengan sesuatu, beliau memakannya. Jika tidak, beliau tinggalkan.

8. Kedelapan : bercanda, mengejek, dan menghina orang. Peliharalah lidahmu baik dalam kondisi seru maupun canda karena ia bisa menjatuhkan kehormatan, menurunkan wibawa, membuat risiko, dan menyakit hati. Ia juga merupakan pangkal timbulnya muka dan marah serta dapat menimbulkan benci-benci kedengalan di dalam hati. Oleh karena itu, jangan engkau bercanda dengan seseorang dan jika ada yang bercanda dengannya jangan kau bales. Berpalinglah sampai mereka membicarakan hal lain.

Adapun perut, maka jangan kau isi dengan barang haram atau syubhat. Berusahalah untuk mencari yang halal. Jika engkau telah mendapatkan yang halal, berusahalah mengkonsumsinya tidak sampai kenyang. Sebab, perut yang kenyang bisa membekukan hati, merusak akal, menghilangkan hafalan, memberikan anggota badan untuk beribadah dan menuntut ilmu, memperkuat syahwat, serta membantu tentara setan.

Barang yang halal sangat banyak. Engkau tidak perlu meyakinkan dirimu dengan menyidiki hal-hal yang tersebar. Tapi engkau harus menjaga diri dari yang sudah jelas kau ketahui bahwa itu adalah haram. Atau sebelum dilihat dari ciri-ciri yang terkait dengan harta tersebut, engkau bisa menduga bahwa itu adalah haram. Apayang sudah diketahui tampak jelas secara lahir, sementara yang bersifat dugaan tampak dengan adanya cinci.

Kami telah menyembuhkan hal-hal yang terkait dengan masalah syubhat, halal, dan haram dalam satu kajian tersendiri pada kitab *Ihya Ulumiddin*. Pelajarilah kitab tersebut karena mengetahui yang halal dan haram wajib hukumnya bagi setiap muslim sebagaimana salat lima waktu.

Kedua tangan, harus engkau pelihara agar ia tidak kau jadikan alat untuk memukul seorang muslim, untuk mendapat harta haram, untuk menyakiti sesama muslim, untuk berkhianat terhadap amanat dan titipan, serta untuk memfalsifikasi sesuatu yang tak boleh diucapkan karena pena merupakan lidah pula. Oleh karena itu peliharalah pena tersebut sebagaimana engkau menjaga lidah.

Lalu kalian tidak ditolong" (QS. Hud: 113). Jika engkau pergi menemui mereka untuk mendapat harta, berilah engkau sesuatu yang sesuai yang harus. Nabi Saw. bersabda, "Siapa yang bersikap menendih kepada orang kaya, seperti agamanya telah hilang." ini terhadap orang kaya yang salah, lalu bagaimana menendih terhadap orang kaya yang saleh?

berkata, "Allah Maha Pemurah Dan Maha Penyayang." Ini merupakan ungkapan yang benar tapi ditujukan pada sesuatu yang bati. Orang yang mengucapkannya termasuk dengan seperti kata Rasulullah Saw., "Orang yang cerdik adalah yang bisa menundukkan hawa nafsunya dan beramal untuk hal sesudah mati. Sedangkan orang yang dungu adalah yang mengikuti hawa nafsunya dan berangan-angan kepada Allah".

Dia memiliki kekayaan langit dan bumi. Dia Maha Berkuasa untuk memberikan kepadaku sebagian dari khazanah kekayaan-Nya sehingga aku tak perlu bekerja. Hal itu telah Dia lakukan kepada para hamba-Nya.⁴ Jika engkau mendengar ucapan kedua orang di atas, engkau pasti menganggap kedua orang itu bodoh dan engkau pasti mengejeknya walaupun sifat pemurah dan kuasa Allah yang se-sebutkan benar.

kehidupan Allah.

©Sumber: <https://zhuul-islami.blogspot.com> Baca juga Artikel lainnya di web kesayangan kita ini. Jangan lupa klik link langganannya, dan klik link sharenya ke medsos kamu untuk berbagi ilmu kepada teman teman kita

bab 11. © Maksat Hasi ©

Sebab, para ulama su' tersebut mengatakan padanya bahwa bendeбал merupakan sesuatu yang mulia dan mampu berdiskusi merupakan satu

Semua ini harus menjadi karaktermu sepanjang siang dan malam. Itulah adat menjalin hubungan dengan "Ieman yang tak pernah berpisah dengnmu." Adapun semua maknuk, dalam waktu tertentu akan berpisah dengnmu.

☛ Sumber: rizkiul-islam.blogspot.com Baca juga Artikel lainnya di web kesayangan kita itu. Jangan lupa klik link langganannya, dan klik link sharenya ke media sosial untuk berbagi ilmu kepada teman teman kita lainnya. Terimakasih sebelumnya.

bab 13. © Adab Seorang A'im (guru) ©

memperbaiki negeri dengan cara yang baik dan tidak marah, tidak mau untuk mengaku tidak tahu, memperhatikan pertanyaan si penanya dan berusaha memahami pertanyaannya, mau menerima hujah dan mengikuti yang benar dengan kembali kepadanya manakala ia salah,

Ⓢumber: <https://zhuauli-islami.blogspot.com> Baca juga Artikel lainnya di web kami yang lain. Jangan lupa klik link langganannya, dan klik link sharenya ke media sosial kamu untuk berbagi ilmu kepada teman teman kita lainnya. Terimakasih sebelumnya.

bab 14. © Adab Saenang Murid ©

Tidak bertukar angka pada perbuatan-perbuatan yang secara lahiriah tidak bisa diterima, karena ia lebih mengetahui rahasia dibalik itu semua. Sehubungan dengan hal itu perhatian pertanyaan Musa a.s kepada Nabi Khidir a.s, "apakah engkau sengaja melubangi perahu itu untuk menenggelamkan penumpangmu?" Sungguh kamu telah melakukan kesalahan yang besar." (QS al-Kahfi: 71) ia salah dalam menyimpulkan perbuatan Nabi Khidir a.s karena bersand pada apa yang tampak secara lahir.

Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surat al-Kahfi ayat 60-82 yang tafsir maknanya sebagai berikut :

berhenti (berjalan) sebelum sampai ke Pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai berhentun-berhenti".

62. Maka tatkala mereka berjalan lebih jauh, berkatalah Musa kepada muridnya: "Dawalah kamari makanan kita; Sesungguhnya kita telah merasa

03. Wadahnya mentawar. Tawar dan kaku takada kosa makna terpaat berakutur di bahu tadi. Maka Sesungguhnya aku lupa (menceritakan tertang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syihan

86. Ia hanya merasa nyaman dengan keadaan sendiri di antara sendiri. Ia hanya mengikuti jejak mereka semula.

66. Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah

67. Dia menjawab: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersama aku."

69. Musa berkata: "Inya Allah kamu akan mendapati aku sebagai orang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusanpun".

kapadarni".

71. Dia (Kaidi) berkata: "Bukankah aku telah berkata: 'Janganlah berbuat dosa'?"

73. Musa berkata: "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku".

membunuh jawa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kamu telah melakukan suatu yang mungkar".

76. Musa berkata: "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, Maka janganlah kamu memperbodahkan aku menyertainmu,

penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya pergi berpetualang, tetapi mereka berdua tidak dapat menemukan rumah yang layak untuk mereka.

78. Khidhr berkata: "Inilah perpisahan antara aku dengan kamu; kelak akan ku beritahukan kepadamu hal-hal yang menakutkan, menakutkan untuk kamu tidak dapat"

72. Adapun bahtera itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan aku bertujuan merusakkan bahtera itu, karena di hadapan mereka ada seandainya raja yang merampas tiap-tiap bahtera.

dan Kami khawatir bahwa Dia akan mendorong kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran.

82. Adapun dinding rumah adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota

simpanannya itu, sebagai rahmat dari Tuhanmu; dan bukannya aku melakukan itu menurut kemauanku sendiri, demikian itu adalah tujuan melakukan perintah Allah, agar kamu takut akan-Nya.

[*] Menurut ahli tafsir, murid Nabi Musa a.s. itu ialah Yusya' bin Nun.

Dari Libay hin Ka'ah, Rasulullah bersabda, 'Pada suatu ketika Musa berhiron

Dengan ucapan itu, Allah mencelanya, sebab Musa tidak mengembalikan pengetahuan suatu ilmu kepada Allah. Kemudian Allah mewahyukan kepada

Musa bertanya, "Ya Rabbi, bagaimana caranya agar aku bisa bertemu

Kemudian Musa pun pergi. Musa pergi bersama seorang pelayan bernama Hamsa bin Al-Muallab. Mereka berdua berangkat dari Madinah menuju Mekah.

Itu itu melompat mengambil jalannya ke laut. Musa dan pelayannya merasa aneh sekali.

الآن دعونا نلق نظرة على

Musa berkata,

rekan dengan yang kita cari, dan kemudian kembali menguji jika mereka semua." (QS. Al-Kahf: 64)

Semoga Allah menganugerahkan nikmat kepada Musa 'alaihis salam. Tentu, kita sangat menginginkan sekiranya Musa dapat bersabar sehingga kita memperoleh cente tentang urusan keduanya." (HR. Al-Bukhari no. 122 dan Muslim no. 2380)

• Sumber: <https://rizhuul-islami.blogspot.com> Baca juga Artikel lainnya di [web kesayangan kita itu](#). Jangan lupa klik link langganannya, dan klik link sharenya ke media sosial untuk berbagi ilmu kepada teman teman kita lainnya. [Tetapi, jangan lupa sebelum masuk](#)

Ketahuilah! Setelah itu manusia terbagi atas tiga kelompok: sebagai teman, sebagai kawan, atau sebagai orang asing (orang bodoh).

📍Sumber: https://idhuuli-silmi.blogspot.com/Baca_juga_Artikel_lainnya_di_web_kesayangan_kita_itu_.Jangan_lupa_klik_link_langganannya,_dan_klik_link_sharenya_ke_medias_kamu_untuk_berbagi_ilmu_kapada_teman_teman_kita_lainnya_.Terimakasih_salamunya

meningkatkan perhatian mungkar mereka secara lemah lembut, serta memberikan nasihat manakala dihanapkan bisa mereka terima.

📍Sumber: idzihul-salam.blogspot.com Baca juga Artikel lainnya di web kesayangan kita itu. Jangan lupa klik link langganannya, dan klik link sharenya ke media sosial kamu untuk berbagi ilmu kepada teman teman kita lahnya. Terimakasih sebelumnya

Dan yang jika bingung dia menjelaskannya padamu

Dia rusak integritas dirinya untuk mengumpulkan dirimu

